

ABSTRAK

Jawa Timur merupakan provinsi dengan kontribusi terbesar kedua pada Produk Domestik Bruto (PDB) setelah DKI Jakarta dengan peningkatan 11,25% pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi ini ternyata tidak linier dengan pembangunan ekonominya yang rendah dan ditunjukkan dengan Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) per kapita Provinsi Jawa Timur justru lebih rendah daripada PDB. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tinggi, namun kesejahteraan masyarakatnya masih rendah. Permasalahan tersebut dapat ditangani dengan melakukan perencanaan pembangunan yang tidak hanya bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melainkan juga pembangunan ekonomi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan mengidentifikasi sektor unggulan yang memiliki dampak paling besar terhadap pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja menggunakan metode input-output. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel input-output Provinsi Jawa Timur 2016 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan dengan dampak perubahan permintaan akhir yang tinggi terhadap pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja adalah sektor Jasa Perusahaan dan sektor Industri Pengolahan.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, Input-Output, Pendapatan Rumah Tangga, Kesempatan Kerja